

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuan yang didapatkan tidak melalui prosedur statistik dan bertujuan mengungkapkan gejala secara alami yang berkaitan langsung dengan kondisi psikis masyarakat guna mendapatkan data.⁵⁴ Penelitian studi kasus dimana meneliti secara langsung objek penelitian yang bertujuan untuk mempelajari bagaimana latar belakang keadaan serta interaksi suatu lingkungan sosial. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dimana prespektif dari sisi subjek lebih diperhatikan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian dengan pendekatan yang dilakukan secara murni untuk mengadakan deskripsi tanpa dilakukan analisis yang mendalam. Penelitian ini banyak digunakan dalam bidang epidemiologi dan kesehatan masyarakat. Obyek dari penelitian ini adalah orang, waktu dan tempat untuk mendeskripsikan subjek studi.⁵⁵

Kelebihan dari penelitian yang menggunakan pendekatan ini adalah peneliti mendapatkan pandangan dari sudut pandang dari masyarakat dan mendapatkan hasil yang lebih rinci dan murni dari pandangan individu –

⁵⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015) hlm 8

⁵⁵ Eko Budiarto, *Metodelogi Penelitian Kedokteran Sebuah Pengantar*, (Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2003) hlm 28

individu yang ada di masyarakat. Dalam penelitian kualitatif ini menghasilkan hasil akhir berupa kata – kata yang tidak dapat dijadikan dalam bentuk angka sehingga hasil akhir yang didapatkan berupa deskripsi hasil dari penelitian yang dilakukan.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung dimana dalam Desa Tenggur ini terdapat 4 dusun yaitu Dusun Jatoirejo, Dusun Tenggur, Dusun Ngipik, dan Dusun Giring. Serta, penelitian ini difokuskan kepada keluarga para TKI yang menerima dana remitansi dari para TKI dan sebagai pengelola dana remitansi yang dikirimkan.

Dipilihnya Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena di Desa Tenggur sendiri hampir beberapa warganya melakukan Migrasi Internasional, terlebih lagi banyak sekali yang melakukan migrasi internasional semenjak muda dan kembali ke kampung pada saat sudah cukup lanjut usia atau bahkan pada saat sakit. Hal ini membuktikan bahwa dana remitansi yang dihasilkan mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian keluarga sehingga mereka bertahan cukup lama dalam melakukan migrasi internasional.

⁵⁶ J. Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 4

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci yang menjadi tolok ukur keberhasilan penelitian ini. Kedudukan peneliti dalam melakukan penelitian Kualitatif ini adalah menjadi perencana, pelaksana, penafsir dan pelapor data –data yang didapatkan pada akhir penelitian. Sedangkan instrumen lain sebagai penunjang dari penelitian ini adalah pedoman wawancara maupun observasi – observasi. Terbatasnya fungsi dari penunjang penelitian ini, untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan mutlak sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya maka kehadiran peneliti sangat berperan penting dalam penelitian ini. Maka peneliti terjun langsung kedalam masyarakat sebagai objek penelitian dan membaur menjadi satu untuk mendapatkan data – data maupun informasi yang sekiranya diperlukan.⁵⁷

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Tengkur dan Keluarga TKI yang ada untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam mengumpulkan data dan mengobservasi mengenai keadaan perekonomian dan taraf hidup keluarga para TKI tersebut dan peneliti menggabungkan serta menyimpulkan temuan – temuan yang didapat saat melakukan wawancara maupun observasi.

⁵⁷ Lexy J Maleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 163

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian data merupakan bagian terpenting dimana data digunakan sebagai salah satu dasar dalam menemunkan permasalahan dan memecahkan atau memberi solusi yang tepat pada sebuah permasalahan dimana dengan data dapat disimpulkan hasil mengenai fenomena yang terjadi. Data adalah sebuah fakta yang ditemukan peneliti pada saat melakukan observasi terhadap suatu objek ataupun fenomena yang tujuan akhirnya adalah untuk membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan yang ada.⁵⁸

Sumber data adalah darimana data tersebut di peroleh dan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data yang meliputi data primer dan data sekunder, dimana :

1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diambil, dikumpulkan dan diolah secara mandiri oleh peneliti baik secara perorangan atau suatu organisasi atau perkumpulan melalui objek. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui observasi ataupun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap objek - objek penelitian seperti kepada desa ataupun keluarga para TKI.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang dapat menunjang data – data primer yang sebelumnya didapatkan. Data sekunder ini bisa

⁵⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67

bersumber dari data yang ada di kantor desa yang biasanya terdapat di buku desa dan selain itu juga terdapat beberapa data di *website* BNP2PTKI ataupun yang relevan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu tahap yang paling penting dalam melakukan penelitian yang dimana tehnik pengumpulan data ini menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu penelitian dan tehnik pengumpulan data ini menjadi salah satu tugas peneliti dimana dalam mengumpulkan data peneliti harus mengumpulkan sejumlah data di lapangan dan dalam tehnik pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti harus terjun secara langsung dilapangan dengan mengumpulkan data serta fenomena yang ada di dalam suatu penelitian.⁵⁹

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka disini tehnik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid adalah dengan melakukan :

1. Observasi, dimana observasi merupakan tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara cermat untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dimana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur yaitu peneliti melakukan observasi tanpa panduan dan peneliti mengembangkan sendiri mengenai

⁵⁹ Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman : Deepublish, 2020), hlm 49

pengamatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di masyarakat.⁶⁰

2. Wawancara, yaitu tehnik dimana peneliti menggali informasi dengan berinteraksi secara intens dengan masyarakat yang diteliti dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang sudah ditentukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam terhadap informan yang bersangkutan.⁶¹ Dalam hal ini peneliti melakukan interaksi dengan keluarga TKI dan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan data – data yang diperlukan
3. Dokumentasi, yaitu tehnik dimana peneliti mengumpulkan sumber – sumber yang memiliki kaitan terhadap penelitian yang dilakukan dan Dokumentasi ini dapat berupa data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dimana dalam hal ini peneliti mendatangi pihak – pihak terkait yang memiliki data – data yang diperlukan seperti contohnya mendatangi kantor desa untuk melihat data – data yang diperlukan.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang difungsikan guna mencari dan mengatur secara runtut catatan – catatan yang diperoleh dari pengumpulan data baik secara observasi, wawancara ataupun yang lainnya untuk memberikan

⁶⁰ Ibid, hlm 51

⁶¹ Ibid, hlm 50

pemahaman yang lebih mengenai kasus yang sedang diteliti sebab akan disajikan sebagai penemuan untuk orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang diperoleh.⁶²

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman dimana teknik analisis ini ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif yaitu⁶³ :

- a. Reduksi data yaitu sebuah tahap untuk memilih serta memusatkan perhatian kepada fenomena yang diteliti dengan tujuan untuk menyederhanakan, menggambarkan dan perubahan dari data yang diperoleh.
- b. Pengujian data, yaitu tahap mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data ini yang lazim di gunakan pada langkah ini adalah berbentuk teks narasi
- c. Penarikan Kesimpulan, merupakan langkah dimana peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan pemeriksaan tentang kebenaran sebuah data dengan cara mencari makna yang terdapat dalam setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan bentuk - bentuk yang mungkin ada, alur sebab akibat dan fenomena dan perbandingannya

⁶² Neong Mujahir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rake Surasin. 1999) hlm 194

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2017) hlm 245- 246

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, temuan yang diperoleh akan diragukan kebenarannya secara ilmiah. Dimana dalam penelitian kualitatif memiliki kelemahan yaitu hasil kesimpulan juga didapatkan dari sudut pandang peneliti sehingga menjadikan beberapa kontra yang disebabkan karena perbedaan perspektif antara satu individu dengan individu yang lain dan selain itu kelemahan – kelemahan yang ada dalam instrumen dan tehnik penelitian menjadikan keabsahan dari temuan penelitian kualitatif harus benar – benar dibuktikan.⁶⁴

Lincoln & Guba berpendapat bahwa dalam membuktikan keabsahan data penelitian kualitatif adalah peneliti menggunakan kriteria seperti *credibility, transferability, dependability* dan *confirmability*.⁶⁵

Pengecekan keabsahan temuan akan dilakukan dengan cara ketekunan pengamat yaitu dengan mengamati secara terus menerus keadaan yang terjadi namun tetap terfokus pada topik penelitian. Selain itu dalam penelitian kualitatif dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria *Credibility* dimana dalam kriteria ini dapat dilakukan⁶⁶ :

1. Triagulasi, dimana triagulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode perbandingan dimana dalam triagulasi ini membandingkan data – data yang diperoleh baik dengan metode ataupun tehnik yang dilakukan pada saat mengumpulkan data, dalam penelitian

⁶⁴ Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif...*, hlm 83

⁶⁵ Ibid, hlm 83 - 84

⁶⁶ Ibid, hlm 84 - 85

kualitatif triangulasi data ini dapat menjadi kekuatan sebuah data yang didapatkan.

2. Memperpanjang waktu pengamatan, dimana dalam penelitian kualitatif peneliti akan mendapatkan data yang lebih akurat dengan cara melakukan penelitian atau observasi berkali – kali. Hal ini dilakukan karena keadaan lapangan yang mengalami perubahan sewaktu – waktu sehingga peneliti dituntut lebih memerhatikan perubahan –perubahan yang terjadi dalam objek maupun subjek penelitian.
3. Pengamatan yang berlanjut dimana hal ini dilakukan untuk menemukan bagaimana keadaan yang diteliti sehingga relevan dengan berbagai fenomena serta isu – isu yang diteliti dengan tujuan memfokuskan secara spesifik terhadap hal – hal tersebut.
4. Mendiskusikan dengan pihak lain yang dianggap mampu dan mumpuni mengenai hal –hal yang didapatkan selama penelitian sehingga dapat memperoleh keabsahan dan memberikan kekuatan pada data yang didapatkan.
5. Melakukan *member chek* yaitu melakukan pengecekan data yang diberikan informan kepada peneliti untuk diuji apakah data tersebut kredibel dan sejauh mana data yang diterima dengan data yang terjadi sehingga mendapatkan hasil data yang dapat dipercaya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahapan pertama dari penelitian ini adalah tahapan pra lapangan dimana dalam tahapan ini melakukan penyesuaian teori dan observasi mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan serta melakukan perijinan kepada pihak terkait mengenai penelitian yang akan dilakukan dan mengumpulkan buku – buku ataupun informasi yang membantu dalam melakukan penelitian.
2. Tahapan kegiatan lapangan dimana tahapan ini adalah tahapan pengumpulan data – data yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan dengan melakukan wawancara ataupun mencari data – data yang berkaitan dengan keperluan penelitian yang dilakukan di kantor desa ataupun yang lainnya.
3. Tahapan analisis data dimana dalam tahapan ini dilakukan pengelolaan data yang didapatkan selama tahapan kegiatan lapangan baik data yang didapatkan dari observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang didapatkan selama melakukan tahapan kegiatan lapangan sehingga pada akhirnya didapatkan suatu hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.
4. Tahapan Penulisan Laporan dimana dalam tahapan ini menyusun hasil dari penelitian dan dari seluruh data yang didapatkan serta memaknai setiap data yang didapatkan dan kemudian untuk dikonsulkan kepada pembimbing untuk mendapatkan saran guna menyempurnakan penelitian